

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian asuhan keperawatan keluarga pada partisipan 1 dan 2 dengan Hipertensi yang mengalami masalah keperawatan nyeri kronik di Desa Buntalan, Kecamatan Klaten Tengah, Kabupaten Klaten, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengkajian

Hasil pengkajian keluarga dengan Hipertensi yang mengalami masalah keperawatan nyeri kronik didapatkan partisipan mengatakan sudah mengetahui pengertian Hipertensi, tanda gejala dari Hipertensi. Keluarga mengatakan tidak tahu cara merawat, dan tidak pernah periksa rutin ke pelayanan kesehatan untuk memantau tekanan darah. Klien masih makan makanan yang asin dan tidak pernah melakukan diet rendah garam. Didapatkan hasil pemeriksaan tekanan darah pada partisipan 1 \pm 4 bulan yang lalu yaitu 150/90 mmHg, bulan Maret dilakukan pemeriksaan dengan hasil tekanan darah 160/90 mmHg, dan bulan April dievaluasi didapatkan hasil 150/90 mmHg. Partisipan 2 terakhir periksa ke pelayanan kesehatan \pm 6 bulan yang lalu dengan hasil tekanan darah 160/90 mmHg, bulan Maret dilakukan pemeriksaan dengan hasil tekanan darah 170/90 mmHg, dan bulan April dilakukan pemeriksaan kembali untuk evaluasi yaitu didapatkan hasil tekanan darah 150/90 mmHg. Hasil pengkajian didapatkan bahwa partisipan mengalami masalah nyeri kronik didapatkan saat pengkajian kedua partisipan mengeluh nyeri pada tengkuk dan nyeri yang dirasakan sudah lebih dari 3 bulan.

2. Diagnosa

Penelitian ini penulis menegakkan dua diagnosa keperawatan yang diambil dari hasil pengkajian yang dilakukan yaitu : nyeri kronik dan manajemen kesehatan keluarga tidak efektif.

3. Intervensi

Intervensi keperawatan keluarga dengan Hipertensi yang mengalami masalah keperawatan nyeri kronik untuk mengenal masalah adalah dengan memberikan pendidikan kesehatan dan pengajaran pengelolaan Hipertensi. Untuk memutuskan

masalah dengan dukungan pengambilan keputusan dan untuk merawat anggota keluarga yang sakit dengan mengajarkan teknik relaksasi otot progresif.

4. Implementasi

Implementasi keperawatan yang dilakukan untuk mengatasi masalah dengan memberikan pendidikan kesehatan tentang pengertian, tanda gejala, komplikasi, penyebab, dan penatalaksanaan Hipertensi serta cara perawatannya. Memutuskan masalah dengan cara berdiskusi, merawat anggota keluarga yang sakit dengan mengajarkan teknik relaksasi otot progresif, mengajarkan diet rendah garam dan CERDIK.

5. Evaluasi

Evaluasi tindakan keperawatan yang dilakukan tercapai pada kemandirian keluarga dalam mengenal masalah, pengambilan keputusan, merawat anggota keluarga yang sakit, memodifikasi lingkungan dan memanfaatkan pelayanan kesehatan.

B. Saran

Penelitian ini digunakan sebagai bahan acuan dalam pengembangan ilmu keperawatan keluarga dan sebagai referensi dalam meningkatkan kualitas Asuhan Keperawatan Keluarga pada Keluarga dengan Hipertensi yang Mengalami Nyeri Kronik.

1. Bagi Puskesmas

Hasil studi kasus ini diharapkan Puskesmas mampu meningkatkan mutu dan kualitas pelayanan kesehatan dalam pelaksanaan program puskesmas di keluarga dengan Hipertensi dan mengoptimalkan asuhan keperawatan keluarga khususnya pada keluarga dengan Hipertensi yang mengalami masalah keperawatan nyeri kronik.

2. Bagi Perawat

Perawat dapat menjadikan hasil penelitian ini dalam mengembangkan pelayanan asuhan keperawatan keluarga dan meningkatkan upaya pelayanan kesehatan di keluarga dengan masalah kesehatan Hipertensi.

3. Bagi Keluarga

Keluarga mampu memperhatikan anggota keluarga dengan masalah kesehatan Hipertensi dengan meningkatkan kemampuan keluarga dalam melakukan perawatan di tingkat keluarga yang mengalami masalah keperawatan

nyeri kronik dengan cara menambah informasi tentang masalah kesehatan Hipertensi dan merubah gaya hidup serta meningkatkan kemampuan untuk kontrol ke pelayanan kesehatan secara rutin dan teratur.